

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan di dunia usaha di era modern ini sangatlah pesat dengan didukung oleh teknologi yang semakin canggih sehingga para pelaku usaha semakin mudah untuk menjalankan usahanya. Tidak dapat kita pungkiri bahwa persaingan di dunia usaha juga akan semakin ketat dengan munculnya usaha-usaha kecil yang sekarang ini banyak bermunculan, dan pastinya akan timbul persaingan dengan perusahaan industri yang sejenis. Banyak tujuan yang direncanakan setiap pelaku usaha mendirikan dan mengoperasikan perusahaan maupun industri. Dari banyak tujuan yang direncanakan tersebut, pastilah yang paling utama adalah memperoleh laba atau keuntungan. Begitu juga dengan perusahaan kecil dan menengah yang memproduksi suatu barang demi mendapatkan laba atau keuntungan. Perkembangan dan kelangsungan hidup perusahaan merupakan tujuan utama bagi perusahaan. Dengan didukung oleh manajemen yang baik sebagai pengelola, semua kegiatan dan tujuan yang dilakukan dalam perusahaan akan tercapai maksimal.

Sekarang ini makin banyak sekali produk yang beredar membuat masyarakat sebagai konsumen akan lebih selektif dalam memilih barang yang dibelinya. Pastinya konsumen lebih memilih produk dengan mutu dan kualitas yang baik serta dengan harga yang cukup terjangkau. Selain dilihat dari kualitas produknya perusahaan juga harus memperhatikan

harga jual yang mereka patok ke konsumen dengan selalu memperhatikan harga pasar yang berlaku di masyarakat. Jika perusahaan mematok harga tinggi tetapi kualitas barangnya sama dengan produk lain, maka konsumen akan pergi.

Beban pokok produksi ialah suatu elemen penting bagi manajemen perusahaan untuk penentuan harga jual produk yang diproduksi perusahaan. Di era saat ini mengapa beberapa perusahaan dengan produk *merk* ternama bisa lebih murah dan berkualitas dibandingkan produk lokal? Ini bisa saja terjadi karena keakuratan perhitungan beban pokok produksi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan sehingga penetapan harga jualnya pun tepat, dan tidak dipungkiri kalau barang berkualitas dapat dibeli dengan harga terjangkau oleh konsumen.

Hal seperti inilah yang akan jadi masalah dalam perusahaan, dan perusahaan harus mempunyai strategi yang tepat agar konsumen tidak pergi memilih produk lain. Perusahaan benar- benar harus tepat dalam memperhitungkan harga jual produk yang sesuai dengan kualitas produk.

RJ Collection merupakan perusahaan yang bergerak di bidang konveksi baju yang melayani pesanan bermacam- macam baju, jaket, dan lain- lain. Hampir setiap hari perusahaan ini selalu beroperasi, mulai membuat pakaian hingga penyablonan kaos- kaos pesanan pelanggan. Diperusahaan ini mendapatkan laba yang maksimal sangatlah penting untuk kelangsungan hidup perusahaan. Untuk memperoleh laba yang diinginkan, perusahaan harus mengeluarkan biaya untuk proses produksi, dimana penentuan besar biayanya harus tepat dan akurat mengingat sangat

pentingnya manfaat informasi beban pokok produksi, informasinya antara lain adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Semua biaya tersebut harus ditentukan dengan cermat dalam pencatatan dan penggolongannya, serta harus memperhatikan unsur- unsur biaya apa saja yang masuk dalam beban pokok produksi dan mengalokasikan unsur- unsur biaya tersebut secara tepat sehingga dapat menggambarkan sumber ekonomi yang sebenarnya. Dengan demikian informasi beban pokok produksi yang telah dihitung dapat dijadikan alat penentuan harga jual produk.

Sehingga perhitungan beban pokok dilakukan dengan menjumlahkan seluruh unsur biaya produksi, sedangkan beban pokok produksi per unit ditentukan dengan membagi seluruh total biaya produksi dengan volume produksi yang dihasilkan atau yang diharapkan akan dihasilkan. Cara seperti ini yang harus digunakan apabila berhubungan dengan prinsip akuntansi, mempengaruhi baik jumlah beban pokok produk maupun cara penyajiannya dalam laporan rugi laba.

Bertitik tolak dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **ANALISIS PERHITUNGAN BEBAN POKOK PRODUKSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE *FULL COSTING* UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL.**

## **B. Permasalahan**

Pada UD. RJ Collection dalam menentukan beban pokok produksinya belum dilakukan pengelompokan biaya produksi yang tepat,

sehingga untuk menentukan beban pokok produksinya ada beberapa unsur biaya yang belum masuk dalam beban pokok produksi yang sesungguhnya. Hal tersebut berdampak kepada tidak tepatnya dalam menghitung beban pokok produksi, sehingga yang terjadi beban pokok produksi perusahaan tidak menggambarkan beban pokok produksi yang sesungguhnya terjadi. Kurang akuratnya perhitungan beban pokok produksi ini membuat harga jual yang ditetapkan perusahaan menjadi terlalu rendah.

### **C. Rumusan Masalah**

Dilihat dari permasalahan UD. RJ COLLECTION diatas, rumusan masalah yang bisa dipakai adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan beban pokok produksi yang digunakan berdasarkan metode perusahaan untuk menentukan harga jual produk?
2. Bagaimana perhitungan beban pokok produksi dengan metode full costing untuk menentukan harga jual produk pada UD. RJ Collection?
3. Bagaiman perbandingan antara perhitungan metode yang digunakan perusahaan dan metode *full costing*?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis perhitungan beban pokok produksi yang digunakan berdasarkan metode perusahaan untuk menentukan harga jual produk.

2. Untuk menganalisis perhitungan beban pokok produksi dengan metode full costing untuk menentukan harga jual produk pada UD. RJ Colection.
3. Untuk menganalisis perbandingan antara perhitungan metode yang digunakan perusahaan dan metode *full costing*.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan saran untuk menghitung beban pokok produksi dengan lebih terperinci jadi semua biaya-biaya dapat terhitung, sehingga memberikan manfaat dalam menentukan harga penjualan produk dan dapat dijadikan alternatif keputusan manajemen dalam mengambil langkah strategis kedepannya.

2. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang perhitungan beban pokok produksi dan penentuan harga jual, dan dapat menjadi pengalaman dalam pemecahan masalah terhadap perhitungan beban pokok produksi di perusahaan skala kecil.

3. Bagi STIE Kesuma Negara Blitar

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan menambah wawasan mengenai Analisis Perhitungan Beban Pokok Produksi dengan menggunakan Metode *Full Costing* untuk menentukan Harga Jual yang tepat serta dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.